

DAFTAR PUSTAKA

- Ajanya, B. U., F. Attah, M. E. Mahmud, B. I. Owolabi, R. O. Adetoro, K. A. Adeniyi dan K. A. Usman. 2018. Therapeutic Potency of Probiotics In The Treatment of Gastrointestinal Parasites. *J. Publ. Health Dent*, 1(2), 22-30.
- Arifin, C. dan Soedarmono. 1982. Parasit Ternak dan Cara Penanggulangannya. P.T. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Bamualim, A., M. Zulbardi dan C. Talib. 2008. Peran dan Ketersediaan Teknologi Pengembangan Kerbau di Indonesia. Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau. Bogor.
- Buckova, B., Z. Hurníkova, A. Laukova, V. Revajova dan E. Dvoroznakova. 2018. The anti-parasitic effect of probiotic bacteria limiting the fecundity of female adults. *Helminthologia*, 55(2), 102-111.
- Budiharta, S. 2002. Kapita Selekta Epidemiologi Veteriner. Yogyakarta (ID): Bagian Kesehatan Masyarakat Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada
- Barrow, G. I. dan R. K. A. Feltham. 1993. Cowan and Steel's Manual for The Identification of Medical Bacteria. 3 rd edition, Cambridge University Press.
- Debor, K. H., M. Nenobais, J. Nulik, G. F. Nathan dan F. Katipana. 2014. Pengaruh Probiotik Terhadap Kemampuan Cerna Mikroba Rumen Sapi Bali (The Effects of Probiotics on The Performances of Bali Cattle Rumen Microbial). *Journal Peternakan Sriwijaya*. 3(1): 25-36.
- Dunne, C., L. O'Mahony, G. Murphy, D. Thornton, S. Morrissey, O'Halloran, F. Maria, S. Flynn, G. Fitzgerald, C. Daly, B. Kiely, G. O'Sullivan, F. Shanahan dan J. K. Collins. 2001. *In vitro* selection criteria for probiotic bacteria of human origin: Correlation with *in vivo* findings. Am. J. Clin, Nutr. 73:386S392S.
- Elli, M., R. Zink, A. Rytz, R. Reniero dan L. Morelli. 2000. Besi Persyaratan Dari *Lactobacillus sp.* Dalam Media Pertumbuhan Yang Ditentukan Secara Kimia. Jurnal Mikrobiologi Terapan, 88(4), 695–703.
- Fidayana. 2016. Identifikasi Telur Cacing Parasit Pada Feses Sapi (*Bos sp*) Yang Digembalakan Disekitar Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Taman Gapa Makasar. (*Skripsi*). Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Alauddin Makasar.
- Galyean, M. L., dan L. O. Tedeschi. 2014. Memprediksi sintesis protein mikroba pada sapi potong: hubungannya dengan asupan total nutrisi yang dapat dicerna dan protein kasar. *Journal of Animal Science*, 92(11), 5099-5111.

- Gildberg, A., H. Mikkelsen, E. Sandaker dan E. Ring. 1997. Probiotic Effect of Lactic Acid Bacteria in The Feed on Growth and Survival of Fry of Atlantic Cod (*Gadus morhua*) Hydrobiologia. Appl. Microbiology. 352: 279-285.
- Guarner, F., A. Khan, J. Garisch, R. Eliakim, A. Gangl, A. Thomson, J. Krabshuis, T. Lemair, P. Kaufmann, J. A. De Paula, R. Fedorak, F. Shanahan, M. E. Sanders dan H. Szajewska. 2008. Probiotics and Prebiotics. World Gastroenterology Organisation Practice Guideline.
- Hardjosubroto, W. 2004. Alternatif kebijakan pengelolaan berkelanjutan sumber daya genetik sapi potong lokal dalam sistem perbibitan ternak nasional. Wartazoa, 14(3). 93-97.
- Hernandez, G., T. Martinez, H. Lazcano, P. Garcia dan J. Castrejon. 2021. Bacteriocins from Lactic Acid Bacteria. A Powerful Alternative as Antimicrobials, Probiotics, and Immunomodulators in Veterinary Medicine 11 (4), 979. doi.org/10.3390/ani11040979
- Hidayati, Y. A., E. Harlia dan E. T. Marlina. 2010. Deteksi Jumlah Bakteri Total dan Koliform Pada Lumpur Hasil Ikutan Pembentukan Gasbio dari Feses Sapi Perah (Detection Total Bacteria amount and Coliform in Sludge Biogas from Dairy Cattle Feces). *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*, 10(1).
- Indrijani, H. 2008. Penggunaan Catatan Produksi Susu 305 Hari dan Catatan Produksi Susu Test Day (Hari Uji) untuk Menduga Nilai Pemuliaan Produksi Susu Sapi Perah. Disertasi, PPs UNPAD
- Jost, D. I., M. Aschemann, P. Lebzien, R. Joergensen dan A. Sundrum. 2013. Biomassa mikroba dalam kotoran sapi perah yang dipengaruhi oleh pola makan yang kekurangan nitrogen. *Arsip nutrisi hewan*, 67 (2), 104-118.
- Kurniawan, L., M. Arief, A. Manan, dan D. Nindarwi. 2016. Pengaruh Pemberian Probiotik Berbeda Pada Pakan Terhadap Retensi Protein Dan Retensi Lemak Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*). *Journal of Aquaculture and Fish Health* , Vol.6 No.1.
- Lendhanie, U. 2005. Karakteristik Reproduksi Kerbau Rawa Dalam Kondisi Lingkungan Peternakan Rakyat. Kalimantan Selatan. Bioscientiae.Vol. 2 No 1. Januari: 43-48. Diakses dari <http://bioscientiae.tripod.com>
- Lestari, L. dan S. Helmyati. 2015. Peran Probiotik di Bidang Gizi dan Kesehatan. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada University. 2018: 70-73.
- Lita, M. 2009. Produktivitas kerbau rawa di Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. *Skripsi*. S1 Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- McManus, D., dan J. Dalton. 2006. Vaksin melawan trematoda zoonosis *Schistosoma japonicum*, *Fasciola hepatica* dan *Fasciola gigantica*. *Parasitology*.
- Mumpuni, S., S. Subekti, S. Koesdarto, H. Puspitawati dan Kusnoto. 2007. Penuntun Praktikum Ilmu Penyakit Helminth Veteriner. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya.
- Murti, T. 2002. Pasca Produksi dan Tata lingkungan Usaha Persusuan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah mada, Yogyakarta.
- Musdalifah. 2015. Prevalensi Paramphistomiasis Pada Sapi Bali Di Kabupaten Maros. Skripsi. Program Studi Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nezar, M. 2014. Jenis cacing pada feses sapi di TPA Jatibarang Dan KTT Sidomulyo desa Nongkosawit Semarang. (Skripsi). FMIPA UNS. Semarang.
- Nofyan, E., K. Mustaka dan R. Indah. 2010. Identitas Jenis Telur Cacing Parasit Usus Pada Ternak Sapi (*Bos sp*) dan Kerbau (*Bubalus sp*) Di Rumah Potong Hewan Palembang. *Jurnal Penelitian Sains*, 10:06-11
- Pamungkas, D. dan Y. Anggraeni. 2006. Probiotic in Ruminant Feed.
- Plaza-Diaz, J., S. Munoz-Quezada, C. Gomez-Llorente dan A. Gil. 2012. Probiotic Mechanisms of Action. *Ann Nutr Metab*, 61, 160-174.
- Pratiwi, S. I., dan T. K. Pesawaran. 2018. Pengaruh infestasi cacing saluran pencernaan terhadap produktivitas kambing peternakan etawa di kelompok tani Kecamatan Gedong. *Skripsi*. Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Lampung.
- Purwanta, Nuraeni, D. H. Josephina, S. Sri. 2009. Identifikasi Cacing Saluran Pencernaan (*Gastrointestinal*) pada Sapi Bali Melalui Pemeriksaan Tinja Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Agrisistem*. 5(1): 10-21.
- Roza, E., S. N. Aritonang, Y. Yellita, H. Susanty, R. S. Illahi, M. Azardi. 2021. Upaya Peningkatan Performans Produksi Dan Reproduksi Kerbau Murrah Melalui Perbaikan Manajemen Pakan Probiotik Di Nagari Kapau, Kabupaten Agam. Laporan Akhir Penelitian Terapan Unggulan. Unand
- Rukmana, H. R. dan H. Hardi. 2017. Wirausaha Ternak Kerbau secara Insentif. Yogyakarta : Lily Publisher
- Rusu, E., G. Enache, R. Cursaru, A. Alexescu, R. Radu, O. Onila, T. Cavallioti, F. Rusu, M. Posea, M. Jinga dan G. Radulian. 2019. Prebiotics and Probiotics In Atopic Dermatitis. *Experimental and Therapeutic Medicine*, 18(2), 926-931.

- Sands, D. C., dan L. Hankind. 1976. Fortifikasi makanan melalui fermentasi dengan mutan lactobacilli yang mengeluarkan lisin. *Jurnal kimia pertanian dan pangan*, 24(6), 1104-1106.
- Santoso, B., A. Maunatin, B. T. Hariadi dan H. Abubakar. 2013. Isolasi dan Identifikasi Bakteri Asam Laktat Asal Rumput Raja (*Pennisetum purpureophoides*) sebagai Kandidat Probiotik pada Ternak. Fakultas Peternakan Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Negeri Papua. *Jurnal IIV*. 18 (2) : 131-137.
- Saracino, M. P., C. C. Vila, P. C. Baldi dan D. H. G. Maglio. 2021. Searching For The One (s): Using Probiotics as Anthelmintic Treatments. *Frontiers in Pharmacology*, 12.
- Singh, B. dan L. Praharani. 2012. Usaha Ternak Kerbau Perah di Provinsi Sumatera Utara. http://peternakan.litbang.pertanian.go.id/fullteks/booklet/percepatan_produksi_susu_2012/Dddug_12.pdf.
- Soedarto. 2008. Parasitologi Klinik. Airlangga University.
- Sofiana, E. 2012. Hubungan Higiene dan Sanitasi Dengan Kontaminasi Escherichia coli Pada Jajanan di Sekolah Dasar Tapos Depok Tahun 2012, *Skripsi*, Universitas Indonesia, Depok.
- Suardana, I. W., I. G. M. K. Erawan, B. Sumiarto dan D. W. Lukman. 2009. Deteksi Produksi Toksin Stx-1 dan Stx-2 dari Escherichia coli O157: H7 Isolat Lokal Hasil Isolasi Feses dan Daging Sapi. *Jurnal Veteriner*, 10(4), 189-193.
- Sugama, I. N dan I. N. Suyasa. 2011. Keragaan Infeksi Parasit Gastrointestinal Pada Sapi Bali Model Kandang Simantri. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali
- Suseno, D. 2009. Aktivitas Antibeakterin Propolis Trigona spp, pada Dua Konsentrasi Berbeda terhadap Cairan Rumen Sapi. Program Studi Biokimia Fakultas Matematika dan IPA. IPB, Bogor.
- Suwandi. 2001. Mengenal Berbagai Penyakit Parasitik pada Ternak. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Tarmudji. 1990. Beberapa Penyakit Penting pada Kerbau di Indonesia. Balai Penelitian Veteriner. Bogor.
- Thienphont, R. F dan O. F. J. Vanparijs. 1995. Diagnosing Helminthes Trough Coprological Examination. Belgium. Janssen Pharmaceutical.
- Travers, M. A., I. Florent, L. Kohl dan P. Grellier. 2011. Probiotics for the control of parasites: an overview. *Journal of parasitology research*, 2011.

Widjajanti, S. 2004. Fasciolosis pada Manusia: Mungkinkah Terjadi di Indonesia?
Wartazoa 14:65-72.

Zajac, A. M. dan G. A. Comboy. 2012. *Veterinary Clinical Parasitology 8th ed.*
USA: Auspices of the American Association of Veterinary Parasitologists.

